

SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA LCD TERHADAP MINAT BELAJAR IPA
PADA SISWA KELAS V SDN 141 TUPPU KEC LEMBANG
KAB PINRANG**

Oleh
ACHMAD
NIM 4514103020



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2018**

**PENGARUH MEDIA LCD TERHADAP MINAT BELAJAR IPA
PADA SISWA KELAS V SDN 141 TUPPU KEC LEMBANG
KAB PINRANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
sarjana pendidikan (S.Pd.)**

UNIVERSITAS

BOSOWA

Oleh
ACHMAD
NIM 4514103020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2018**

SKRIPSI

PENGARUH MEDIA LCD TERHADAP MINAT BELAJAR IPA PADA
SISWA KELAS V SDN 141 TUPPU KECAMATAN LEMBANG
KABUPATEN PINRANG

Disusun dan diajukan oleh

ACHMAD
NIM 4514103030

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 6 September 2018

Menyetujui:

Pembimbing I,

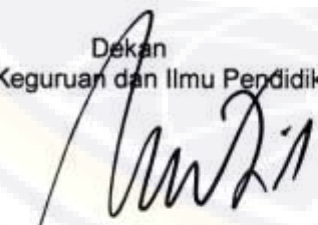

Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0922097001

Pembimbing II,

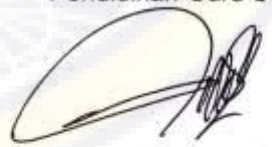

St. Muriati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0909098801

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,


Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,


Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450397

PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : ACHMAD

Nim : 4514103020

Jurusan : PGSD

Fakultas : FKIP

Judul : PENGARUH MEDIA LCD TERHADAP MINAT BELAJAR
IPA PADA SISWA KELAS V SDN 141 TUPPU KEC
LEMBANG KAB PINRANG

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan saya ini saya buat dalam keadaan sadar dan dapat tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 6 September 2018

Mahasiswa Pengkutan



ABSTRAK

Achmad. 2018. Pengaruh Media LCD Terhadap Minat Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDN 141 Tuppu Kec Lembang Kab Pinrang. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. (Pembimbing Dr. Asdar. M,pd. St Muriati. M.Pd)

Penelitian ini bertujuan mengetahui minat belajar siswa dengan menggunakan Media LCD.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 141 Tuppu Kec Lembang Kab Pinrang. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan *Pre-Experimental Designs*. Siswa yang dipilih adalah siswa kelas V dengan jumlah sampel 15 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu *Sampling Purposive* yang dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket yang berbentuk esai dengan jumlah 17 nomor. Adapun teknik pengumpulan data berupa tes (*Pretest-Posttest*) dan teknik analisis data yang digunakan penelitian menggunakan uji normalitas dan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 23,07$ ini berarti t_{hitung} lebih besar dari pada t_{table} yaitu : 1,76 dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak, ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media LCD terhadap minat belajar IPA pada siswa kelas V SDN 141 Tuppu Kec Lembang Kab Pinrang .

Kata Kunci : MEDIA LCD, MINAT BELAJAR IPA.

ABSTRACT

Achmad. 2018. The effect of LCD Media on interest in learning science of class V SDN 141 Tuppu, Lembang District of Pinrang Regency. Elementary school Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education (supervised by Asdar and St. Muriati).

This research aims to know the students' interest in learning science using LCD media.

This research was carried out at SDN 141 Tuppu, Lembang District of Pinrang Regency. This research Applied experimental research with pre-experimental Designs. Samples consist of class V numbered 15 students. Technique of choosing samples by using purposive sampling based on the researcher's consideration. The research instrument was questionnaires in essay test numbered 17 question. While techniques of collecting data were by giving tests (pretest – posttest) and techniques of data analysis used normal test and t-test.

The result of the research showed that $t\text{-test} = 23,07$ is bigger than $t\text{-table} = 1,76$. So, H_1 is accepted and H_0 is rejected. It means, there was a significant effect of using LCD media on the interest in learning science of class V SDN 141 Tuppu, Lembang District of Pinrang Regency

Keywords : LCD MEDIA, SCIENCE LEARNING INTERENS

KATA PENGANTAR

AssalamuAlaikumWarahmatullahiWabarakatu

Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dansalam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Saw yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Bosowa Makassar. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Muhammad Saleh Pallu M.Eg selaku Rektor Universitas Bosowa Makassar.
2. Dr. Asdar M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa Makassar , sekaligus sebagai pembimbing I .
3. Ibu St. Muriati, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bosowa, sekaligus pembimbing II.
4. Seluruh Bapak / Ibu dosen Fakultas FKIP yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.

5. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
6. Kedua orang tua, ayahanda tercinta Usman dan ibunda tersayang Sitti Kurnia yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil sertadoa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
7. Segenap keluarga dan teman yang telah menyemangati dan membantu penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman seangkatan, terutama kelas PGSD Angkatan 2014 yang selalu mengisi hari-hari menjadi sangat menyenangkan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya para calon pendidik mudah.

Makassar, 6 September 2018

Penulis

Achmad

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II Kajian Pustaka	10
A. Media Pembelajaran	10
1. Pengertian Media Pembelajaran	10
2. Manfaat Media Pembelajaran.....	11
B. Media LCD	11
1. Pengertian Meedia LCD	11
2. Manfaat Media LCD	12
C. Minat Belajar	12
1. Pengertian Minat belajar	12
2. Macam – macam minat	16
3. Faktor –faktor mempengaruhi minat belajar	19
4. Ciri – cirri minat belajar siswa	22
5. Meningkatkan minat belajar siswa	23
D. Organ Pernapasan Manusia dan Hewan	24
1. Pernapasan pada Manusia	24
a. Hidung dan Tenggorokan	24
b. Paru – Paru	24
2. Pernapasan pada Hewan	25
a. ikan	25

b. Cacing tanah.....	.25
c. Burung.....	.25
E. Hipotesis Penelitian26
BAB III METODE PENELITIAN.....	.27
A. Lokasi Penelitian27
B. Desain Penelitian28
C. Populasi dan Sampel.....	.31
D. Teknik pengumpulan data.....	30
E. Instrumen Penelitian.....	.30
F. Teknik Pengumpulan data.....	.32
G. Teknik Analisis Data.....	.33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	.36
A. Hasil penelitian.....	.36
a. Uji Hipotesis.....	.42
B. Pembahasan.....	.46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	.50
A. Kesimpulan50
B. Saran50
DAFTAR PUSTAKA.....	.52
LAMPIRAN.....	.53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian One Group <i>Pretest-Posttest Design</i>	25
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	26
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	26
Tabel 3.4 Kisi – kisi Instrumen Minat Belajar Siswa	28
Tabel 3.5 Alternatif Jawaban Penskoran	29
Tabel 4.1 Data Hasil Angket.....	34
Tabel 4.2 Statistik Skor Minat Belajar.....	35
Tabel 4.3 Distribusi dan Frekuensi Minat Belajar	37
Tabel 4.4 Distribusi dan Frekuensi Minat Belajar	37
Tabel 4.5 Minat Analisis Skor Pretest dan Posttest	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen <i>Prestest</i>	51
Lampiran 2. Instrumen <i>Posttest</i>	53
Lampiran 3. Hasil Kerja <i>Prites</i>	55
Lampiran 4. Hasil Kerja <i>Postes</i>	57
Lampiran 5. Foto Penelitian.....	59
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian.....	61
Lampiran 7. Riwayat Hidup.....	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya dalam pembaharuan dan pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang telah disediakan di sekolah, tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan. Para guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien meskipun sederhana, itu semua merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Kalau kita lihat perkembangannya, pada mulanya media hanya dianggap sebagai alat bantu mengajar guru (teaching aids). Alat bantu yang dipakai adalah alat

bantu visual, misalnya gambar, model, objek, dan alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar serta mempertinggi daya serap retensi belajar siswa.

Upaya peningkatan proses dan hasil belajar perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas Sumber Daya Manusia yang dapat menunjang pembangunan Nasional. Upaya tersebut menjadi tugas semua tenaga kependidikan, walaupun demikian peran guru sangat menentukan sebab gurulah yang langsung dalam membina peserta didik di sekolah melalui proses belajar mengajar sehingga guru berperan aktif dalam membimbing dan mengorganisir terhadap kondisi belajar anak.

Mata pelajaran lingkup Pendidikan ilmu pengetahuan alam sangat banyak pelajarannya, dan itu merupakan ciri khusus Sekolah SDN 141 Tuppu . Secara substansial mata pelajaran yang memiliki lingkup Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam . Pada umumnya pembelajaran yang masuk ranah Ilmu Pengetahuan Alam oleh guru kurang berhasil dalam menggairahkan peserta didik dalam penghayatan nilai-nilai secara mendalam yang ditujukan dengan pengungkapan ekspresi secara verbal. Guru masih mengamalkan gaya pengajaran konvensional dalam penyampaiannya. Dalam konteks ini kelemahan pengajaran dan pembelajaran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam terkait

dengan cara pengajaran guru yang kurang mengembangkan media pembelajaran. Banyak peserta didik mempunyai kesan bahwa mata pelajaran yang lingkupnya ilmu pengetahuan alam adalah mata pelajaran yang sulit bagi mereka, terlebih pada proses pembelajarannya yang menitikberatkan pada membaca dan daya hafal, membuat peserta didik bosan, jenuh, terlebih tidak faham, sehingga kesan yang diterima oleh peserta didik bahwa mata pelajaran lingkup ilmu pengetahuan alam itu sulit difahami dan membosankan.

Pada dasarnya semua orang tidak menghendaki kebosanan dalam hidupnya. Sesuatu yang membosankan adalah sesuatu yang tidak menyenangkan. Demikian juga dalam proses belajar mengajar, apabila guru dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan variasi, maka peserta didik akan merasa bosan, perhatian berkurang berkurang, tidak sedikit peserta didik yang mengantuk pada saat proses pembelajaran, akibatnya tujuan belajar tidak tercapai. Dalam hal ini guru memerlukan variasi media pembelajaran dalam mengajar pesertadidik. Setiap peserta didik memiliki kemampuan indra yang tidak sama, baik pendengaran maupun perhatiannya, demikian juga kemampuan berbicara. Dengan variasi penggunaan media, kelemahan kelemahan indra yang dimiliki tiap peserta didik dapat dikurangi, untuk menarik perhatian peserta didik misalnya guru dapat memulai dengan berbicara, kemudian menjelaskan materi lewat media pembelajaran. Dengan variasi seperti ini dapat memberikan stimulus terhadap indra anak dengan mengembangkan

media pembelajaran guna menunjang keefektifitasan proses belajar mengajar.

Menarik atau tidaknya materi pelajaran tidak hanya ditentukan oleh sosok figur guru tetapi oleh bagaimana guru mengadakan variasi media pembelajaran dalam menyampaikan materi tersebut. Media pendidikan merupakan suatu alat/ perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan peserta didik. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan peserta didik menerima dan memahami pelajaran. Proses ini membutuhkan guru yang profesional dan mampu menyelaraskan antara media pendidikan dan metode pendidikan. Media dalam mengajar memegang peranan yang sangat penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif.

Dalam pencapaian tujuan proses belajar mengajar peranan alat bantu memegang peranan yang penting sebab dengan adanya media ini bahan pelajaran dengan mudah dapat dipahami oleh peserta didik. Dalam proses belajar mengajar alat peraga dipergunakan dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien. Disamping itu, guru juga timbul sumber-sumber belajar lainnya. Namun peranan guru tidak akan dapat ditiadakan dan akan selalu diperlukan. Banyaknya alat-alat intruksional di negara-negara yang maju dapat juga membingungkan guru. Sukar bagi guru untuk memilih media yang paling baik diantara begitu banyaknya alat yang tersedia. Pendidikan yang dalam

proses pembelajarannya sudah menggunakan media pembelajaran berupa LCD proyektor pada setiap ruangan kelas, dapat untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta membantu guru dalam menyampaikan bahan pelajaran agar lebih efektif. Dengan adanya latar belakang masalah tersebut, maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh media LCD terhadap minat belajar IPA siswa kelas V SDN 141 Tuppu Kec. Lembang , Kab.pinrang .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dirumuskan permasalahan sebagai berikut, yaitu: adakah pengaruh penggunaan media LCD terhadap minat belajar IPA di SDN 141 Tuppu Kec. Lembang, Kab. Pinrang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari skripsi ini adalah mendeskripsikan pengaruh penggunaan media LCD dalam pembelajaran IPA SDN 141 Tuppu Kec . Lembang , Kab. Pinrang Tahun Pelajaran.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari skripsi ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi, menambah serta mengembangkan khasanah pengetahuan dibidang pendidikan khususnya

masalah peningkatan dan persiapan kualitas sumber daya manusia, baik sebagai guru maupun sebagai siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Penggunaan media LCD dalam pembelajaran IPA dapat memberikan petunjuk bagi para pengajar untuk menggunakan media pembelajaran yang sesuai guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- b. Dapat menjadi masukan bagi guru dalam memperluas pengetahuan mengenai penggunaan media pembelajaran yang tepat bagi siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik di bidang mata pelajaran lingkup Pendidikan ilmu pengetahuan alam (IPA).
- c. Memberikan informasi bagi sekolah dalam meningkatkan perbaikan pembelajaran IPA dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata *media* sendiri berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti “Perantara” atau “Penyalur”. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Gerlach dan Ely dalam Sundayana (2013: 4) menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengetahuan ini, guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media.

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Batasan lain AECT (*Association Of Education and Communication Technology*, 1977) memberikan batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Apabila media itu membawa pesan-

pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pengajaran.

2. Manfaat Media Pembelajaran

Secara garis umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Kegunaan media pendidikan secara umum:

- a. Menyeragamkan penyampaian materi.
- b. Pembelajaran lebih jelas dan menarik.
- c. Proses pembelajaran lebih interaktif.
- d. Efisiensi waktu dan tenaga.
- e. Meningkatkan kualitas hasil belajar.
- f. Belajar dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja
- g. Menumbuhkan sikap positif belajar terhadap proses dan materi belajar.
- h. Meningkatkan peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif

B. Media LCD

1. Pengertian Media LCD

crystal display (LCD) adalah sebuah alat proyeksi yang mampu menampilkan unsur – unsur media seperti gambar , teks, video, animasi, video baik secara terpisah maupun gabungan antara unsur – unsur media tersebut dapat di koneksikan dengan perangkat elektronik lainnya

seperti computer, TV, kamera, VCD/DVD player, video player dan lain – lain. Yang dapat digunakan untuk kegiatan persentasi , pembelajaran, pemutaran filem, dan lain – lain. Multi media proyektor dapat dikoneksikan dengan perangkat media yang lain seperti computer (PC), laptop,VCD/DVD player, kamera dan lain-lain.

2. Manfaat Media LCD

Adapun manfaat dan keuntungan yang di peroleh dalam penggunaan interaktif pada proses belajar mengajar, yaitu :

- a. Memperlancar interaksi antara pengajar dan pelajar sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.
- b. Memberikan inofasi baru yang dapat meningkatkan inivasi belajar di dalam kelas.
- c. Memberikan kesempatan pengajar untuk berimprovisasi dalam memberikan prestasi tanpa harus menyentuh computer.

C. Minat belajar

1. Pengertian Minat belajar

Mernurut Sukardi dalam Susanto (2013: 57), minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Menurut Sardiman dalam Susanto (2013: 57), minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau ketentuan-ketentuan tersendiri. Oleh karena itu, apa saja yang dilihat seseorang barang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu

mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecendrungan jiwa seseorang terhadap sesuatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.

Menurut Hansen dalam Susanto (2013: 57), minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan. Dalam praktiknya, minat atau dorongan dalam diri siswa terkait dengan apa dan bagaimana siswa dapat mengaktualisasikan dirinya melalui belajar. Dimana identifikasi diri memiliki kaitan dengan peluang atau hambatan siswa dalam mengekspresikan potensi atau kreatifitas dirinya sebagai perwujudan dari minat spesifik yang dia miliki. Adapun faktor keturunan dan pengeruh eksternal atau lingkungan lebih berkaitan dengan perubahan-perubahan yang terjadi dari minat siswa akibat dari pengaruh situasi kelas, sistem, dan dorongan keluarga.

Dari beberapa gambaran definisi , dapat ditegaskan di sini bahwa minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.

Di lain pihak, jika kepuasan itu berkurang, maka minat seseorangpun akan berkurang. Minat yang dibicarakan disini berbeda

dengan minat yang sifatnya sesaat yang biasa dikenal dengan keinginan sesaat. Perbedaannya adalah minat sesungguhnya lebih menetap atau bertahan lama dalam diri seseorang. Meskipun keinginan sesaat ini pada awalnya dapat menjadi motivasi seperti halnya minat, tetapi lama-kelamaan dapat berkurang karena aktifitas yang membangkitkannya yang hanya bersifat sementara atau sesaat. Lebih dari itu, minat dapat berperan secara efektif untuk menunjang pengambilan keputusan oleh seseorang atau institusi. Secara konseptual, minat dapat dikatakan memegang peranan penting dalam menentukan arah, pola dan dimensi berpikir dalam segala aktifitasnya, termasuk dalam belajar.

Menurut Bloom dalam Susanto (2013: 59), minat adalah apa yang disebutnya sebagai *subject-related affect*, yang didalamnya termasuk minat dan sikap terhadap materi pelajaran. Namun ternyata sulit menemukan pembatas yang jelas antara minat dan sikap terhadap materi pembelajaran. Yang tampak adalah sebuah kontinum yang terentang dari pandangan-pandangan negatif atau afek (*affect*) negatif terhadap pembelajaran. Ini dapat di ukur dengan menanyakan kepada seseorang apakah dia mempelajari itu, apa yang disukai atau yang tidak disukainya mengenai pelajaran dan berbagai pendekatan dengan menggunakan kuesioner yang berupaya meningkatkan berbagai pendapat, pandangan dan preferensi yang mungkin menunjukkan suatu afek positif atau negatif terhadap pelajaran.

Seseorang cenderung untuk menyukai suatu kegiatan yang diyakininya telah dilakukan atau dapat dilakukannya dengan berhasil. Persepsi tentang keberhasilan ini ditentukan oleh latar belakang dari hasil yang diperoleh melalui tugas-tugas dan dari orang yang ada kaitannya dengan tugas-tugas tersebut atau yang serupa, seperti guru atau orang tua. Jika seseorang individu percaya bahwa ia telah melakukan sejumlah tugas yang berkaitan sebelumnya dengan berhasil, ia cenderung akan menghadapi tugas-tugas selanjutnya dengan afek yang positif dan sebaliknya.

Bloom juga menunjukkan bahwa prestasi *subject-related affect* saling berhubungan dan saling memengaruhi prestasi yang tinggi meningkatkan afek positif, dimana afek yang positif ini membuat prestasi yang lebih tinggi dan prestasi yang lebih tinggi ini membuat afek semakin menjadi positif. Demikian sebaliknya, prestasi yang rendah menurunkan afek yang positif, yang menekan prestasi selanjutnya dan ini lebih lanjut menurunkan lagi afek positif.

Perasaan subjektif siswa tentang mata pelajaran atau seperangkat tugas dalam pelajaran banyak dipengaruhi oleh persepsinya tentang mampu tidaknya ia dalam merampungkan tugas-tugas itu. Pada gilirannya, persepsinya adalah berdasarkan pada riwayat sebelumnya dengan tugas semacam itu dan terutama penilaian sebelumnya mengenai hasil belajar dari dalam tugas-tugas ini.

2. Macam-macam minat

Setiap siswa memiliki minat dan potensi yang berbeda. Krapp dalam Setiani dan Priansa (2015: 61) mengategorikan minat siswa menjadi tiga, antara lain:

a. Minat Personal

Minat personal erat kaitannya dengan sikap dan motivasi atas mata pelajaran tertentu, apakah siswa tertarik atau tidak, apakah siswa senang atau tidak senang, dan apakah siswa mempunyai dorongan keras dari dalam dirinya untuk menguasai mata pelajaran. Minat personal identik dengan minat intrinsik siswa yang mengarah pada minat khusus pada ilmu sosial, olah raga, sains, musik, kesusastraan, komputer, dan lain sebagainya. Selain itu, minat personal siswa juga dapat diartikan dengan minat siswa dalam pilihan mata pelajaran.

b. Minat Situasional

Minat situasional mengarah pada minat siswa yang tidak stabil dan relatif berganti tergantung dari faktor rangsangan dari luar dirinya, misalnya suasana kelas, cara mengajar guru, atau dorongan keluarga. Minat situasional memiliki kaitan dengan tema pelajaran yang diberikan. Apabila tema pelajaran dari guru menarik, maka minat siswa akan timbul. Minat ini yang disebut minat situasional.

c. Minat Psikologikal

Minat psikologikal berkaitan dengan adanya sebuah interaksi antara minat personal dengan minat situasional yang berlangsung terus

menerus dan berkesinambungan. Jika siswa memiliki pengetahuan yang cukup tentang mata pelajaran dan siswa memiliki cukup peluang untuk mendalaminya dalam aktivitas yang terstruktur (kelas) atau pribadi (di luar kelas), serta mempunyai penilaian yang tinggi atas mata pelajaran tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa siswa memiliki minat psikologikal terhadap mata pelajaran tersebut.

Rosyidah dalam Susanto (2015: 60) mengungkapkan timbulnya minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu minat yang berasal dari pembawaan dan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar. Minat yang berasal dari pembawaan timbul dengan sendirinya dari setiap individu. Hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah. Minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu dan timbul seiring dengan proses perkembangan individu yang bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat.

Gagne dalam Susanto (2015: 60-61) membedakan sebab timbulnya minat pada diri seseorang menjadi dua macam, yaitu minat spontan dan minat terpola. Minat spontan adalah minat yang timbul secara spontan dari dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi oleh pihak luar. Minat terpola adalah minat yang timbul sebagai akibat adanya pengaruh dari kegiatan-kegiatan yang terencana dan terpola. Minat yang terjadi akibat pengaruh kegiatan terencana, misalnya dalam kegiatan belajar mengajar, baik di lembaga sekolah maupun di luar sekolah. Minat

akibat pengaruh kegiatan yang terpola, misalnya minat siswa terhadap mata pelajaran tertentu tidak terlepas dari pengaruh sistem pembelajaran yang diselenggarakan guru di sekolah.

Kuder dalam Purwaningrum dalam Susanto (2015: 61-62) mengelompokkan jenis-jenis minat yaitu minat terhadap alam sekitar, minat mekanis, minat hitung menghitung, minat terhadap ilmu pengetahuan, minat persuasif, minat seni, minat leterer, minat musik, minat layanan sosial, dan minat klerikal. Minat terhadap alam sekitar yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, dan tumbuhan. Minat mekanis yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan mesin atau alat mekanik. Minat hitung menghitung yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan. Minat terhadap ilmu pengetahuan yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan masalah. Minat persuasif yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan untuk mempengaruhi orang lain. Minat seni yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan. Minat leterer yaitu minat yang berhubungan dengan masalah membaca dan menulis berbagai karangan. Minat musik yaitu minat terhadap masalah-masalah musik, seperti menonton konser dan memainkan alat-alat musik. Minat layanan sosial yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain. Minat klerikal yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif.

Berdasarkan penjelasan mengenai macam-macam minat dapat disimpulkan bahwa minat terdiri dari berbagai macam, yaitu minat personal dan minat situasional. Minat personal yaitu minat yang berasal dari diri siswa, meliputi bakat alamiah dan sikap siswa terhadap mata pelajaran tanpa dipengaruhi pihak luar. Minat situasional yaitu minat yang telah terpengaruh oleh situasi/lingkungan sekitar, meliputi lingkungan keluarga, kebiasaan atau adat, kegiatan sekolah, suasana kelas, dan cara guru mengajar. Segala hal yang berada di luar diri siswa akan mempengaruhi minat siswa untuk melakukan aktivitas dalam hidupnya.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Seseorang akan berminat dalam belajar manakala ia dapat merasakan manfaat terhadap apa yang dipelajari, baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang dan dirasakan ada kesesuaian dengan kebutuhan yang sedang dihadapi, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh berkembangnya minat maupun sebaliknya mematikan minat belajar adalah sebagai berikut :

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berada dalam diri siswa yang terdiri dari:

1) Kematangan

Kematangan dalam diri siswa dipengaruhi oleh pertumbuhan mentalnya. Mengajarkan sesuatu pada siswa dapat dikatakan berhasil jika

taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkan dan potensi- potensi jasmani serta rohaninya telah matang untuk menerima hal yang baru.

2) Latihan dan Ulangan

Siswa yang telah terlatih dan sering mengulangi sesuatu, maka kecakapan dan pengetahuanyang dimiliki siswa dapat menjadi semakin dikuasai. Sebaliknya tanpa latihan pengalaman-pengalaman yang telah dimiliki dapat hilang atau berkurang. Oleh karena latihan dan seringkali mengalami sesuatu, maka seseorang dapat timbul minatnya pada sesuatu.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, antara lain :

1) Faktor Guru

Seorang guru mestinya mampu menumbuhkan dan mengembangkan minat diri siswa. Segala penampilan seseorang guru yang tersurat dalam kompetensi guru sangat mempengaruhi sikap guru sendiri dan siswa. Kompetensi itu terdiri dari kompetensi personal yaitu kompetensi yang berhubungan dengan kepribadian guru dan kompetensi professional yaitu kemampuan dalam penguasaan segala seluk beluk materi yang menyangkut materi pelajaran, materi pengajaran maupun yang berkaitan dengan metode pengajaran.

2) Faktor Metode

Minat belajar siswa sangat dipengaruhi metode pengajaran yang digunakan oleh guru. Menarik tidaknya suatu materi pelajaran tergantung pada kelihain guru dalam menggunakan metode yang tepat sehingga siswa akan timbul minat untuk memperhatikan dan tertarik untuk belajar.

3) Faktor Materi Pelajaran

Materi pelajaran yang diberikan atau dipelajari bila bermakna bagi diri siswa, baik untuk kehidupan masa kini maupun masa yang akan datang menumbuhkan minat yang besar dalam belajar.

4) Keluarga

Orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karenanya keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat seorang siswa terhadap pelajaran. Apa yang diberikan oleh keluarga sangat berpengaruhnya bagi perkembangan jiwa anak. Dalam proses perkembangan minat diperlukan dukungan perhatian dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua.

5) Lingkungan

Melalui pergaulan seseorang akan terpengaruh minatnya. Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat bergaul, juga tempat bermain sehari-hari dengan keadaan alam dan iklimnya, flora serta faunanya. Besar kecilnya pengaruh lingkungan

terhadap pertumbuhan perkembangan bergantung kepada keadaan lingkungan anak itu sendiri serta jasmani dan rohaninya.

4. Ciri-ciri minat belajar

Minat merupakan faktor psikologis yang terdapat pada setiap orang. Sehingga minat terhadap sesuatu/ kegiatan tertentu dapat dimiliki setiap orang. Bila seseorang tertarik pada sesuatu maka minat akan muncul. Dari pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa terjadinya minat itu karena dorongan dari perasaan senang dan adanya perhatian terhadap sesuatu.

Dalam hubungannya dengan ciri-ciri minat, menurut Elizabeth Hurlock (1990: 155) menyebut ada tujuh ciri minat yang masing-masing dalam hal ini tidak dibedakan antara ciri minat secara spontan maupun terpolat sebagaimana yang dikemukakan oleh Gagne di atas. Ciri-ciri ini, sebagai berikut:

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia.
- b. Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.
- c. Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.

- d. Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
- e. Minat dipengaruhi budaya. Budaya sangat memengaruhi, sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga akan luntur.
- f. Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat di minatinya.

5. Meningkatkan minat belajar siswa

Cara membangkitkan minat adalah sebagai berikut :

- a. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
- b. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.
- c. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.
- e. Perasaan merupakan faktor psikis yang nonintelektual, yang khusus berpengaruh terhadap semangat/gairah belajar.

Dengan melalui perasaannya siswa mengadakan penilaian yang agak spontan terhadap pengalaman-pengalaman belajar di sekolah. Penilaian yang positif akan terungkap dalam “perasaan senang” (rasa puas, rasa gembira, rasa simpati, dan lain sebagainya). Perasaan senang akan menimbulkan minat pula, yang diperkuat lagi oleh sikap yang positif.

D. Organ Pernapasan pada Manusia dan Hewan

1. Organ Pernapasan pada Manusia

Bernapas merupakan proses menghirup dan melepaskan udara. Ketika kita menghirup udara tubuh menyerap oksigen (O_2). Tubuh kita sangat membutuhkan oksigen. Oksigen membakar sari – sari makanan menjadi energi. Energi yang dihasilkan digunakan untuk tubuh dan beraktivitas.

a. Hidung dan Tenggorokan

Hidung mempunyai dua lubang. Ketika bernafas udara masuk melalui lubang tersebut. Di dalam hidung udara akan dibersihkan dan dihangatkan. Ini berkat adanya rambut hidung dan selaput lendir. Udara yang telah bersih kemudian masuk ke batang tenggorokan (trakea). Lalu, udara melewati tekak (faring) dan pangkal tenggorokan (laring).

b. Paru-Paru

Di dalam dada, trakea bercabang menjadi dua pipa kecil. Pipa ini disebut cabang tenggorokan (bronkus). Bronkus terhubung ke paru-paru. Bronkus memiliki cabang yang lebih kecil disebut bronkiolus pada paru-paru kanan bronkus bercabang menjadi 3 bronkiolus. Pada paru-paru kiri bronkus bercabang menjadi 2 bronkiolus.

Paru-paru mengembang mengempis. Penyebabnya adalah gerakan otot antar tulang rusuk dan diafragma. Diafragma adalah otot yang membatasi rongga dada dan rongga perut.

2. Pernapasan pada Beberapa Hewan

Secara umum pernapasan pada hewan di kelompokkan menjadi dua. Ada pernapasan tak langsung dan ada pernapasan langsung. Pada pernapasan tak langsung pengambilan oksigen dilakukan menggunakan pernapasan khusus. Pada pernapasan langsung pengambilan oksigen tidak menggunakan alat pernapasan khusus.

a. Ikan

Ikan memiliki system pernapasan tak langsung. Ikan bernapas dengan insang. Insang berbentuk lembaran – lembaran tipis berwarna merah muda. Insang selalu lembab. Insang terdapat di sebelah kiri dan kanan kepala. Bagian luar insang ditutupi oleh tutup insang (operkulum). Tidak semua ikan memiliki operkulum tiap bagian insang terdiri dari sepasang lembaran (filamen).setiap filament mengandung banyak lapisan tipis (lamella) .

b. Cacing tanah

Cacing tanah memiliki pernapasan langsung cacing tanah tidak memiliki organ pernapasan. Cacing memperoleh oksigen langsung melalui kulitnya dengan cara difusi. Cacing melepaskan karbon dioksida juga dengan cara difusi. Kulit cacing selalu lembap. Kelembapan tersebut memudahkan cacing dalam pertukaran gas.

c. Burung

Burung bernapas dengan organ pernapasan khusus. Organ tersebut berupa paru-paru dan pundi-pundi udara. Pundi – pundi udara membantu

burung bernafas pada saat terbang. Ketika sayap di kepakan ke atas , udara akan masuk ke pundi – pundi udara menuju paru-paru. Ketika sayap dikepakkan ke bawah, pundi-pundi udara terjepit.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teoritik dan kerangka pikir yang telah diuraikan sebelumnya dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu: Media LCD dapat memengaruhi hasil belajar IPA Siswa kelas V SDN 141 Tuppu, Kec Lembang Kab Pinrang.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan, Lokasi Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan mengetahui pengaruh media LCD dalam proses pembelajaran.

Lokasi penelitian ini adalah SDN 141 Tuppu, Kec Lembang, Kab Pintang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Jenis ini dipilih karena penelitian akan memberikan treatment berupa media LCD terhadap kelas yang akan diberikan eksperimen.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent Variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah media LCD.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat (dependent Variabel) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar IPA pada siswa kelas V SDN 141 Tuppu, Kec Lembang, Kab Pinrang.

2. Desain Penelitian

Penelitian eksperimen ini menggunakan *Pre-Experimental Design* bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*, dimana desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Adapun desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*

$O_1 \times O_2$

Keterangan:

O_1 = hasil *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X= perlakuan (pengaruh media LCD terhadap minat belajar)

O_2 = hasil *posttest* (setelah diberi perlakuan)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 141 Tuppu Kec Lembang, Kab Pinrang yang berjumlah 20 orang

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1	V	6	9	15

Sumber: Admin SDN 141 Tuppu, Kec Lembang, Kab Pinrang Tahun Ajaran 2018 – 2019.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Total Sampling*. *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini terdiri dari 20 siswa. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1	V	6	9	15

Sumber: Admin SDN 141 Tuppu, Kec Lembang, Kab Pinrang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Angket
- b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data penunjang dalam penelitian ini, meliputi daftar jumlah siswa baik laki-laki maupun perempuan, absensi siswa, mata pelajaran IPA Kelas V SDN 141 Tuppu, Kec Lembang, Kab Pinrang .

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2013) adalah alat yang digunakan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian. Instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian tentang minat belajar siswa adalah dengan menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 17 butir pernyataan dengan 4 jawaban alternatif. Adapun kisi – kisi instrumen minat belajar adalah seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.4

Kisi – Kisi Instrumen Minat Belajar Siswa

Variabel	Indikator	No. Pernyataan	Jumlah
Minat Belajar	Ketertarikan untuk belajar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 17	7
	Perasaan suka dan senang	7	1
	Keinginan belajar	12, 10, 13	3
	Perhatian dalam belajar	8, 14, 11, 15	4
	Partisipasi pada pelajaran IPA	9, 16	2
	Dengan Media LCD		
	Jumlah		17

Instrumen dalam penelitian ini dalam bentuk skala bertingkat (*rating scale*) dengan model *likert*, yang berupa butiran-butiran pernyataan dan pengisiannya dengan cara menyilang. Penskoran dilakukan dengan model skala empat dengan kriteria sebagai berikut: untuk pernyataan positif selalu = 4, sering = 3, jarang = 2, tidak pernah = 1

Tabel 3.5.

Alternatif Jawaban Penskoran

Alternatif jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

Dari tabel tersebut, dapat dijelaskan bahwa untuk mengetahui apakah instrumen pada pernyataan positif dikategorikan sebagai instrumen yang bernilai positif : Pada pernyataan positif Pernyataan dapat dikatakan positif apabila hasil atau jawaban dari pernyataan yang diberikan dapat mendukung pernyataan tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah angket / kuesioner. Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk mengumpulkan data. Penelitian menggunakan teknik ini, untuk mengukur minat belajar siswa dengan menggunakan media LCD

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum, berdasarkan hal tersebut analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ketika diberi perlakuan media LCD. Dalam analisis statistik deskriptif akan digambarkan mulai dari jumlah sampel, mean, median, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum dan *variance*.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis data inferensial merupakan jenis analisis data yang dapat digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Sebelum melakukan pengujian, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi.

a. Uji Hipotesis

(Sugiyono, 2013:148) Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media big book terhadap kemampuan membaca siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik t (uji-t). Dengan tahap sebagai berikut

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

T = Uji t
 Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*
 $\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi
 N = subjek pada sampel

Langkah-Langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*
 $\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)
 N = Subjek pada sampel.

b) Mencari “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d - \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi
 $\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)
 N = Subjek pada sampel

c) Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*
 $\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi
 N = Subjek pada sampel

- d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat pengaruh penggunaan media LCD terhadap siswa Kls V SDN 141 Tuppu Kec Lembang Kab Pinrang .
- e) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh penggunaan media LCD terhadap siswa SDN 141 Tuppu Kec Lembang Kab Pinrang .



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada hari Selasa tanggal 17 Juli sampai tanggal 21 Juli 2018 dengan pokok bahasan Alat Pernapasan Pada Manusia dan Hewan dengan menggunakan media LCD pada siswa kelas V SDN 141 Tuppu Kec, Lembang Kab Pinrang, maka hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Data Hasil Pretest dan Postest

Setelah melalui penelitian ini saya telah mendapatkan nilai dari siswa kelas V SDN 141 Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang

Tabel 4.1
Data Hasil Angket Minat Pretest dan Postest

NO	Nama	Nilai	
		Pretest	Postest
1	Akbar	31	55
2	Ismail	31	53
3	Gaspar	34	49
4	Herdi	32	48

5	Jastiara	33	50
6	Eliana	31	45
7	Nur afni	29	47
8	Harmi	30	45
9	Naim	29	48
10	Humairah	30	49
11	Ayu .k	29	45
12	Ayu. H	31	45
13	Santi	30	47
14	Nur ilmi wahyuni	28	47
15	Sulo	28	50
Jumlah		456	723
Rata-rata			

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa untuk hasil pretest dan posttest mengalami peningkatan sebesar 22,6, setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media LCD. Dengan nilai rata-rata pretest sebesar 38,7 dan posttest sebesar 61,3

2. Minat Belajar dengan Analisis Statistik Deskriptif

Pada analisis deskriptif data yang diolah yaitu data *pretest* dan *posttest* murid kelas V, atau kelas yang diterapkan dengan menggunakan Media LCD pada pembelajaran IPA, maka peneliti memberikan *pretest* dan *posttest* berupa kuisouner uraian sebanyak 15 butir.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas V SDN 141 Tuppu Kec lembang Kab Pinrang, Peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan instrument *pretest* dan *posttest*, sehingga diperoleh hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan Media LCD sebagai berikut.

a. Nilai Statistik Minat Belajar

Berikut ini merupakan skor nilai belajar yang saya dapatkan pada penelitian in

Tabel 4.2
Statistik Skor Minat Belajar Siswa Kelas V SDN
141Tuppu Kecamatan LembangKabupaten Pinrang

Kategori Nilai Statistik	Nilai Pretest	Nilai posttest
Jumlah murid	15	15
Mean	30	48
Kategori Nilai Statistik	Nilai Pretest	Nilai Posttest
Median	30	48

Modus	31	45
Maksimum	34	55
Minimum	28	45
Sum	456	723

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat bahwa sebelum diberikan perlakuan dan diberikan pretest diperoleh nilai maksimum hasil belajar adalah 34 dan nilai minimum adalah 28. Sum skor yang diperoleh 456. Sedangkan pada saat setelah diberikan perlakuan dan diberikan posttest diperoleh nilai maksimum 55 dan nilai minimum sebesar 45. Sum skor yang diperoleh adalah 723, dengan demikian dapat dikatakan bahwa murid yang diberikan perlakuan yakni dengan menggunakan Media LCD dengan materi Alat pernapasan pada manusia dan hewan pada mata pelajaran IPA memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dari pada murid yang diberikan tes tanpa diberikan perlakuan.

b. Kategori Minat Belajar

Tabel 4.3
Distribusi dan Frekuensi Minat Belajar *Pretest*

No	Interval Nilai	Pretest	
		Frekuensi	Persentase %
1.	28 – 29	5	33,3
2.	30 – 31	7	46,62
3.	32 – 33	2	13,32
4.	34 – 35	1	6,66
Jumlah		15	100

Tabel 4.4
Distribusi dan Frekuensi Minat Belajar *Postest*

No	Interval Nilai	Postest	
		Frekuensi	Persentase %
1.	45 – 46	4	26,64
2.	47 – 48	5	33,3
3.	49 – 50	4	26,64
4.	51 – 52	0	0
5.	53 – 54	1	6,66
6.	55 – 56	1	6,66
Jumlah		15	100

Berdasarkan tabel 4.3 dan 4.4 diatas menunjukkan bahwa frekuensi hasil pretest, siswa yang mendapat nilai 28 – 29 masing-masing ada 5 orang, siswa yang mendapat nilai 30 – 31 masing-masing ada 7 orang, siswa yang mendapat nilai 32 – 33 masing-masing ada 2 orang, siswa yang mendapat nilai 34 – 35 masing – masing ada 1 orang . Dan untuk hasil posttest, siswa yang mendapat nilai 45 – 46 masing-masing ada 4 orang, siswa yang mendapat nilai 47 – 48 masing-masing ada 5 orang, siswa yang mendapat nilai 49 – 50 masing-masing ada 4 orang, siswa yang mendapat nilai 51 – 52 masing-masing ada 0 orang, siswa yang mendapat nilai 53 – 54 masing-masing ada 1 orang, siswa yang mendapat nilai 55 – 56 masing-masing ada 1 orang.

3. Minat Belajar dengan Analisis Inferensial

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada Bab II yakni dalam penelitian ini digunakan hipotesis sebagai berikut “ada pengaruh media LCD terhadap motivasi belajar IPA tentang Alat pernapasan pada manusia dan hewan pada siswa kelas V SDN 141 Tuppu Kec lembang Kab Pinrang.

Ada dua cara dalam menyatakan hipotesis – hipotesis, yakni hipotesis (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). Disebut hipotesis satu karena tidak ada pengaruh, tidak ada interaksi, tidak ada hubungan dan tidak ada

perbedaan. Tipe hipotesis lain adalah hipotesis alternatif, hipotesis ini adalah harapan yang berdasarkan teori. Adapun hipotesis statistik dari penelitian ini yaitu :

$$H_1 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_0 : \mu_1 < \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 = rata-rata hasil belajar diberi perlakuan

μ_2 = rata-rata hasil belajar setelah diberi perlakuan

H₁ = berlaku jika tidak ada pengaruh media LCD terhadap motivasi belajar IPA materi Alat pernapasan pada manusia dan hewan pada siswa kelas V SDN 141 Tuppu Kec lembang Kab Pinrang

H₀ = berlaku jika ada pengaruh media LCD terhadap motivasi belajar IPA materi Alat pernapasan pada manusia dan hewan pada siswa kelas V SDN 141 Tuppu Kec lembang Kab Pinrang

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Uji hipotesis

Untuk mengetahui apakah media LCD terhadap motivasi belajar IPA materi Alat pernapasan pada manusia dan hewan pada siswa kelas V SDN 141 Tuppu Kec Lembang Kab Pinrang. Ditinjau dari aspek ketuntasan hasil belajar, maka dilakukan uji-t pada data yang telah diperoleh

1. Langkah pertama membuat tabel penolong untuk mencari nilai t . Data hasil analisis skor *pretest* dan *posttest* terhadap pembelajaran IPA siswa melalui media LCD.

Tabel 4.5 Minat Analisis Skor *Pretest* dan *Posttest*

No	X1	X2	$d = X2 - X1$	d^2
1.	31	55	24	576
2.	31	53	22	484
3.	34	49	15	225
4.	32	48	16	256
5.	33	50	17	289
6.	31	45	14	196
7.	29	47	18	324
8.	30	45	15	225
9.	29	48	19	361
10.	30	49	19	361
11.	29	45	16	256
12.	31	45	14	196
13.	30	47	17	289
14.	28	47	19	361
15.	28	50	22	484
Jumlah	456	723	267	4.883

2. Langkah selanjutnya adalah :

a. Mencari nilai mean dari perbedaan posttest dan pretest dengan rumus

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{267}{15}$$

$$= 18$$

1. Mencari nilai kuadrat deviasi dengan menggunakan rumus :

$$\sum X^2d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$= 267 - \frac{(267)^2}{15}$$

$$= 267 - \frac{71.289}{15}$$

$$= 267 - 4.752,6$$

$$= 4.485,6$$

2. Mencari nilai db dengan menggunakan rumus :

$$Db = N - 1 = 15 - 1 = 14$$

3. Mencari nilai t dengan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

$$= \frac{18}{\sqrt{\frac{4.485,6}{15 \times 14}}}$$

$$= \frac{18}{\sqrt{\frac{4.485,6}{210}}}$$

$$= \frac{18}{\sqrt{21,36}}$$

$$= \frac{18}{4,62}$$

$$= 3,89$$

4. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan

H_0 diterima apabila $t_{Hitung} < t_{tabel}$

H_1 diterima apabila $t_{Hitung} > t_{tabel}$

Menentukan harga t_{tabel} . Mencari t_{tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N - 1 = 15 - 1 = 14$ maka diperoleh $t_{1,76}$

5. Kesimpulan

Setelah menentukan harga t_{hitung} yaitu 3,89 dan t_{tabel} yaitu 1,76 $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,89 > 1,76$, perbedaan antara hasil pretest dan posttest signifikan, dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 , ini berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni ada pengaruh media LCD terhadap motivasi belajar IPA kelas V materi Alat pernapasan pada

manusia dan hewan pada siswa kelas V SDN 141 Tuppu Kec Lembang Kab Pinrang .

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dan analisis data diatas yang menunjukkan perbedaan antara pretest dan posttest signifikan maka hipotesis dalam penelitian dapat diterima yaitu ada pengaruh media LCD terhadap motivasi belajar IPA materi Alat pernapasan pada manusia dan hewan pada siswa kelas V SDN 141 Tuppu Kec Lembang Kab Pinrang.

B. Pembahasan

Timbulnya keinginan seseorang untuk melaksanakan penelitian berawal dari sebuah masalah dan masalah itu terjadi di SDN 141 Tuppu Kec Lembang Kab Pinrang. Masalah yang terjadi di SDN 141 Tuppu Kec Lembang Kab Pinrang yaitu dimana saat proses pembelajaran guru tidak menunjukkan benda-benda yang berhubungan dengan materi hanya melalui gambar yang sudah ada pada buku paket tanpa kreatifitas yang diciptakan seperti membuat sebuah media atau menghadirkan sesuatu yang nyata dalam proses pembelajaran, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tergolong rendah. Maka dari itu peneliti merasa harus memberikan sebuah perlakuan disekolah tersebut dengan menggunakan sebuah media pembelajaran yang cocok diterapkan, selain itu peneliti juga ingin mengetahui sejauh mana pengaruh perlakuan yang diberikan kepada responden agar

masalah yang ada bisa teratasi sehingga tujuan pendidikan yang terdapat pada undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam menghasilkan atau menciptakan kualitas lulusan pendidikan. Oleh karena itu, hal utama yang mendapatkan perhatian lebih serius adalah menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas sangat ditentukan oleh guru sebagai pengajar yang profesional dengan kualifikasi sebagaimana yang diamanahkan oleh undang-undang Nomor 14 Tahun 2005. Tentang guru dan dosen, penggunaan metode pengajaran yang menarik dan bervariasi, perilaku belajar peserta didik yang positif, kondisi dan suasana belajar yang kondusif untuk belajar, dan penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam mendukung proses belajar itu sendiri.

Penjelasan berupa gambar sederhana di papan tulis serta keterangan yang bersifat verbal belum dapat menghasilkan pemahaman yang komprehensif sehingga perlu adanya pendekatan pembelajaran yang digunakan. Pendekatan pembelajaran merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran selain metode mengajar, kedua unsur ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar

tertentu akan mempengaruhi pendekatan pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Adapun pendekatan pembelajaran yang digunakan yaitu media LCD yang mana kita menggunakan media langsung (nyata) sehingga siswa dengan mudah memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.

Penggunaan pendekatan sangat membantu seorang guru. Dalam mengajar sebagaimana tujuan media LCD yaitu untuk memotivasi siswa memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengkaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan sehari-hari (konteks, pribadi, sosial dan kultural) sehingga siswa memiliki pengetahuan atau keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan (transfer) dari satu permasalahan ke permasalahan lainnya .

Media LCD diterapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman sekaligus hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Melalui penggunaan media LCD pada siswa kelas V SDN 141 Tuppu Kec Lembang Kab Pinrang dapat meningkatkan hasil belajar mereka melalui instrumen berupa sejumlah pertanyaan dalam bentuk *pretest*, *posttest*.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data mengenai perbandingan nilai statistik menunjukkan bahwa jumlah sampel 15 orang, nilai *pretest* untuk nilai terendah adalah 28 (dua puluh delapan) dan nilai tertinggi 34 (tiga puluh empat). Nilai *posttest* untuk nilai terendah 45

(empat puluh lima) dan nilai tertinggi 55 (lima puluh lima), rata-rata pretest 3,94 dan rata-rata posttest 63,85.

Perbandingan kategori hasil belajar menunjukkan bahwa frekuensi hasil pretest, siswa yang mendapat nilai 28 – 29 masing-masing ada 5 orang, siswa yang mendapat nilai 30 – 31 masing-masing ada 7 orang, siswa yang mendapat nilai 32 – 33 masing-masing ada 2 orang, siswa yang mendapat nilai 34 – 35 masing-masing ada 1 orang. Dan untuk hasil posttest, siswa yang mendapat nilai 45 – 46 masing-masing ada 4 orang, siswa yang mendapat nilai 47 – 48 masing-masing ada 5 orang, siswa yang mendapat nilai 49 – 50 masing-masing ada 4 orang, siswa yang mendapat nilai 51 – 52 masing-masing ada 0 orang, siswa yang mendapat nilai 53 – 54 masing-masing ada 1 orang, siswa yang mendapat nilai 55 – 56 masing-masing ada 1 orang.

Dan juga berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji-t diperoleh nilai t_{Hitung} sebesar 3,89 t_{tabel} sebesar 1,76 dengan taraf signifikansi 0,05 hasil pengujian bahwa t_{Hitung} ternyata memenuhi kriteria pengujian $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dan pengaruh hasil belajar IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) yang signifikan antara siswa yang diberikan perlakuan dengan yang tidak diberikan perlakuan media LCD.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh dalam penelitian, maka pada bab penutup tersebut peneliti memberikan kesimpulan dan saran agar selanjutnya siswa Kelas V SDN 141 Tuppu Kec Lembang Kab Pinrang menjadi lebih baik dalam hal meningkatkan prestasi belajar. Adapun kesimpulan adalah berdasarkan data yang telah dianalisis oleh peneliti, yaitu variable bimbingan belajar diteliti pada penelitian ini memiliki pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar pada siswa. Hal tersebut terbukti dengan adanya hasil pengujian dari analisis Uji T, dimana pada analisis tersebut nilai t hitung $>$ t table sebesar $3,89 > 1,76$. Hal ini menjelaskan bahwa dalam hipotesis yang diterima pada uji T adalah H_0 . Dimana arti dari H_0 adalah bimbingan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa Kelas V SDN 141 Tuppu Kec Lembang Kab Pinrang.

B. Saran

Guru harus lebih paham dengan penggunaan media LCD agar minat belajar siswa semakin meningkat dan orang tua juga merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Bimbingan belajar orang tua yang dimiliki siswa Kelas V SDN 141 Tuppu Kec Lembang Kab Pinrang, sudah tergolong baik. Berdasarkan hal tersebut tentunya keberadaan Bimbingan belajar orang tua dalam diri siswa perlu

dipertahankan dan ditingkatkan lagi, terutama kesadaran orang tua siswa tentang pentingnya bimbingan belajar untuk anak mereka baik sekarang ataupun masa depannya, sehingga siswa akan menyadari pentingnya belajar dan berupaya sekuat tenaga untuk mencapai tujuan belajar yang di inginkan. Dengan meningkatkan bimbingan belajar siswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar.



DAFTAR PUSTAKA

Abin Syamsudin Makmum. 2004. Psikologi Kependidikan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontektual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Wrdya.

Hasbullah. 2011. *Dasaar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mudlofir, Ali, dan Evi Rusydiyah. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada

Sundayana, Rostina. 2016. *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana, Nana, dan Rivai, Ahmad. 2010. Media Pengajaran, Bandung : Sinar Baru Algesindo.

Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta:Prenamedia group.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suyitno.A , Rahmadani Achirul Salam. 2015. *Ilmu pengetahuan alam*.

Bogor: Yudhistira

LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

Instrumen penelitian.

PRITES

KUISIONER MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN IPA

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Tanda Tangan :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen berisi 17 butir pernyataan
2. Bacalah dengan teliti semua pernyataan yang ada
3. Setiap pernyataan hanya diperbolehkan untuk diisi dengan satu jawaban saja
4. Jawablah pernyataan – pernyataan dengan cara memberi check list (v) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan anda pada lembar jawaban yang tersedia
5. Alternatif jawaban angket ini sebagai berikut:

S	=	Selalu
S	=	Sering
J	=	Jarang
T	=	Tidak pernah
6. Bila anda telah selesai mengerjakan, periksa kembali pekerjaan anda.
7. Selamat mengerjakan.

C. DAFTAR PERNYATAAN

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		S	S	J	T
1.	Saya belajar IPA pada malam hari sebelum pelajaran esok pagi				
2.	Saya mempersiapkan buku pelajaran IPA ketika guru memasuki kelas				
3.	Saya mempelajari pelajaran IPA dengan sungguh – sungguh				
4.	Saya memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru di depan kelas				

5.	Saya mencari buku referensi lain di luar buku yang digunakan di sekolah				
6.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
7.	Saya menyukai pelajaran IPA				
8.	Saya berusaha mencari jawaban materi yang belum saya ketahui				
9.	Saya lebih memahami pembelajaran IPA				
10.	Saya bertanya pada Guru apabila saya mengalami kesulitan belajar				
11.	Saya mengerjakan tugas dengan teliti				
12.	Saya aktif dalam diskusi kelompok				
13.	Ketika ada tugas dari guru, saya mencari melalui internet				
14.	Saya memiliki catatan IPA lengkap dan rapi				
15.	Saya merasa lebih berkonsentrasi mengikuti pembelajaran IPA.				
16.	Siswa mampu menyebutkan organ pernapasan manusia dan hewan				
17.	Mata pelajar IPA dengan materi system pernapasan manusia dan hewan adalah pelajaran yang menantang				
	Jumlah				
	Skor total				

Lampiran 2

Instrumen Penelitian

Pos tes

KUISIONER MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN IPA V

D. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Tanda Tangan :

E. PETUNJUK PENGISIAN

8. Instrumen berisi 17 butir pernyataan
9. Bacalah dengan teliti semua pernyataan yang ada
10. Setiap pernyataan hanya diperbolehkan untuk diisi dengan satu jawaban saja
11. Jawablah pernyataan – pernyataan dengan cara memberi check list (v) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan anda pada lembar jawaban yang tersedia
12. Alternatif jawaban angket ini sebagai berikut:

S	=	Selalu
S	=	Sering
J	=	Jarang
T	=	Tidak pernah
13. Bila anda telah selesai mengerjakan, periksa kembali pekerjaan anda.
14. Selamat mengerjakan.

F. DAFTAR PERNYATAAN

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		S	S	J	T
1.	Selam guru mengajar IPA dengan menggunakan LCD saya bangun pada malam hari untuk belajar IPA persiapan esok pagi				
2.	Saya mempersiapkan buku pelajaran IPA ketika guru memasuki kelas				
3.	Guru mengajarkan pelajaran IPA dengan menggunakan LCD .				
4.	Saya memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru di depan kelas				

5.	Saya mencari buku referensi lain di luar buku yang digunakan di sekolah				
6.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
7.	Saya menyukai pelajaran IPA dengan menggunakan media LCD				
8.	Saya berusaha mencari jawaban materi yang belum saya ketahui				
9.	Saya lebih memahami pembelajaran IPA dengan menggunakan media LCD .				
10.	Saya bertanya pada Guru apabila saya mengalami kesulitan belajar				
11.	Saya mengerjakan tugas dengan teliti				
12.	Saya aktif dalam diskusi kelompok				
13.	Ketika ada tugas dari guru, saya mencari melalui internet				
14.	Saya memiliki catatan IPA lengkap dan rapi				
15.	Saya merasa lebih berkonsentrasi mengikuti pembelajaran IPA.				
16.	Siswa mampu menyebutkan organ pernapasan manusia dan hewan				
17.	Mata pelajar IPA dengan materi system pernapasan manusia dan hewan adalah pelajaran yang menantang				
	Jumlah				
	Skor total				

Hasil kerja pri tes siswa

KUISIONER MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN IPA

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Albar
 Kelas : V (lima)
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tanda Tangan : [Signature]

B. PETUNJUK PENGISIAN

- Instrumen berisi 17 butir pernyataan
- Bacalah dengan teliti semua pernyataan yang ada
- Setiap pernyataan hanya diperbolehkan untuk diisi dengan satu jawaban saja
- Jawablah pernyataan – pernyataan dengan cara memberi check list (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan anda pada lembar jawaban yang tersedia
- Ahliantif jawaban angket ini sebagai berikut:
 - S = Selalu
 - S = Sering
 - J = Jarang
 - T = Tidak pernah
- Bila anda telah selesai mengerjakan, periksa kembali pekerjaan anda.
- Selamat mengerjakan.


C. DAFTAR PERNYATAAN

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		S	S	J	T
1.	Saya belajar IPA pada malam hari sebelum pelajaran esok pagi			✓	
2.	Saya mempersiapkan buku pelajaran IPA ketika guru memasuki kelas			✓	
3.	Saya mempelajari pelajaran IPA dengan sungguh – sungguh			✓	
4.	Saya memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru di depan kelas		✓		
5.	Saya mencari buku referensi lain di luar buku yang digunakan di sekolah				✓
6.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru			✓	
7.	Saya menyukai pelajaran IPA			✓	
8.	Saya berusaha mencari jawaban materi yang belum saya ketahui			✓	

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		S	S	J	T
9.	Saya lebih memahami pembelajaran IPA				✓
10.	Saya bertanya pada Guru apabila saya mengalami kesulitan belajar		✓		
11.	Saya mengerjakan tugas dengan teliti			✓	
12.	Saya aktif dalam diskusi kelompok				✓
13.	Ketika ada tugas dari guru, saya mencari melalui internet				✓
14.	Saya memiliki catatan IPA lengkap dan rapi			✓	
15.	Saya merasa lebih berkonsentrasi mengikuti pembelajaran IPA.			✓	
16.	Siswa mampu menyebutkan organ pernapasan manusia dan hewan				✓
17.	Mata pelajar IPA dengan materi system pernapasan manusia dan hewan adalah pelajaran yang menantang			✓	
	Jumlah	31			
	Skor Total				

Lampiran 4

Hasil kerja pos tes siswa



KUISIONER MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN IPA V

UNIVERSITAS

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Ismael
 Kelas : V
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tanda Tangan : [Signature]

B. PETUNJUK PENGISIAN

- Instrumen berisi 17 butir pernyataan
- Bacalah dengan teliti semua pernyataan yang ada
- Setiap pernyataan hanya diperbolehkan untuk diisi dengan satu jawaban saja
- Jawablah pernyataan – pernyataan dengan cara memberi check list (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan anda pada lembar jawaban yang tersedia
- Alternatif jawaban angket ini sebagai berikut:

S	=	Selalu
S	=	Sering
J	=	Jarang
T	=	Tidak pernah
- Bila anda telah selesai mengerjakan, periksa kembali pekerjaan anda.
- Selamat mengerjakan.

C. DAFTAR PERNYATAAN

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		S	S	J	T
1.	Selain guru mengajar IPA dengan menggunakan LCD saya bangun pada malam hari untuk belajar IPA persiapan esok pagi		✓		
2.	Saya mempersiapkan buku pelajaran IPA ketika guru memasuki kelas	✓			
3.	Guru mengajarkan pelajaran IPA dengan menggunakan LCD .		✓		
4.	Saya memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru di depan kelas		✓		
5.	Saya mencari buku referensi lain di luar buku yang digunakan di sekolah			✓	
6.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	✓			
7.	Saya menyukal pelajaran IPA dengan menggunakan media LCD	✓			

8.	Saya berusaha mencari jawaban materi yang belum saya ketahui		✓	✗	
NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		S	S	J	T
9.	Saya lebih memahami pembelajaran IPA dengan menggunakan media LCD.	✓			
10.	Saya bertanya pada Guru apabila saya mengalami kesulitan belajar		✓		
11.	Saya mengerjakan tugas dengan teliti		✓		
12.	Saya aktif dalam diskusi kelompok		✓		
13.	Ketika ada tugas dari guru, saya mencari melalui internet		✓		
14.	Saya memiliki catatan IPA lengkap dan rapi		✓		
15.	Saya merasa lebih berkonsentrasi mengikuti pembelajaran IPA.	✓			
16.	Siswa mampu menyebutkan organ pernapasan manusia dan hewan		✓		
17.	Mata pelajar IPA dengan materi system pernapasan manusia dan hewan adalah pelajaran yang menantang		✓		
	Jumlah	55			
	Skor Total				

Lampiran 5

Foto Penelitian



Peneliti melaksanakan doa bersama sebelum memulai pembelajaran



peneliti menjelaskan materi yang diajarkan





UNIVERSITAS

Surat keterangan melakukan penelitian

		<p align="center">PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SEKOLAH DASAR NEGERI 141 LEMBANG</p> <p align="center"><i>Jl. Poros Pinrang Polman KM 37, Tuppu Kab. Pinrang Kec. Lembang, Kel. Tadokkong</i></p>	
		Pinrang, 28 Juli 2018	
Nomor	: 421.2/ 29 /SDN.141/VII/2018	Kepada	
Lampiran	: -	Yth. Dekan Universitas	
Prihal	: Balasan Permohonan Penelitian	Bosowa	
		Di	
		Makassar	
<p align="center">Menanggapi Surat Saudara No. A.199/FKIP/UNIBOS/VII/2018 Tanggal 19 Juli 2018 Perihal "Permohonan Izin Penelitian" pada Mahasiswa :</p>			
Nama	: ACHMAD		
NIM	: 45141020		
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan		
Universitas	: Universitas Bosowa		
<p>Dengan ini diberitahukan pada skripsi bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud. Untuk pelaksanaan selanjutnya supaya mahasiswa yang bersangkutan berhubungan dengan Kepala Sekolah SD Negeri 141 Lembang.</p> <p align="center">Demikian surat balasan dari kami.</p>			
		<p align="center">Kepala Sekolah  H.J. SUHADA, S.Pd P.198511 2 001</p>	

Riwayat Hidup.



ACHMAD, Dilahirkan di Kota pare-pare tepatnya di Rumah Sakit Umum Kota Pare-pare pada tanggal 26 September 1995. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan dari Usman dan Sitti Kurnia . Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 185 Kanipang di Kec Lembang Kab Pinrang pada tahun pada tahun 2007. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 2 Lembang dan tamat pada tahun 2008 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Lembang yang sekarang menjadi SMA Negri 8 Pinrang dan seslesai pada tahun 2013. Pada tahun 2014 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi tepatnya di UniversitasBosowa (UINIBOS) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP), jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2018.